

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA**

**(Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten
Lampung Timur)**

Oleh :

BELLA ISTUNING IRFANIA

NPM : 1704040180



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH

TAHUN 1443 H/2022 M

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten
Lampung Timur)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi**

Oleh :

BELLA ISTUNING IRFANIA

NPM : 1704040180

Pembimbing : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/2022 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Sidang Skripsi
Saudari Bella Istuning Irfania**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

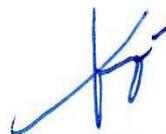
Nama : Bella Istuning Irfania
NPM : 1704040180
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF
DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
RUMAH TANGGA (Studi Pada Pedagang
Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu 'alaikum Wr. Wb.

Metro, Desember 2021
Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 1974030219990310

HALAMAN PERSETUJUAN

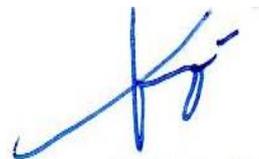
Judul Skripsi : **ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM
PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
(Studi Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan
Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

Nama : **Bella Istuning Irfania**
NPM : 1704040180
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Desember 2021
Pembimbing,



Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47295 Website: www.metro.iaimetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0119/In.28.4/D/PP.00.9/01/2022

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur), disusun oleh: : Bella Istuning Irfania, NPM: 1704040180, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Kamis/30 Desember 2021.

TIM PENGUJI:

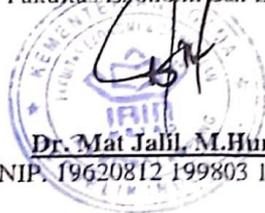
Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag., M.H

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : David Ahmad Yani, M.M

Sekretaris : Atika Riasari, M.B.A

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**

ABSTRAK

OLEH

BELLA ISTUNING IRFANIA

Ekonomi kreatif merupakan aktivitas perekonomian yang berlandaskan pada ide atau gagasan yang bertujuan meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreativitas yang berfokus pada bidang industri masing-masing. Dengan adanya ekonomi kreatif maka akan bermunculan wirausahawan-wirausahawan yang mandiri dan mampu untuk bersaing didunia bisnis.

Tanaman hias yang terletak di kecamatan pekalongan merupakan salah satu tempat yang menjual berbagai jenis tanaman hias. Perbedaan tanaman hias yang ada di kecamatan pekalongan ini yaitu mereka para pedagang juga melakukan pengembangan pada tanaman hias untuk menarik para pembeli tanaman hias. Salah satu pengembangan yang dilakukan oleh pedagang yaitu memperbanyak jenis tanaman hias dengan cara persilangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 responden. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Dimana para pedagang tanaman hias bersaing untuk membuat pengembangan pada tanaman-tanaman hias tersebut agar memiliki daya tarik tersendiri. Semakin unik dan indah maka juga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

KATA KUNCI:*Ekonomi Kreatif, Pendapatan Rumah Tangga, Tanaman Hias*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bella Istuning Irfania

NPM : 1704040180

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2021

Yang menyatakan

A yellow 10,000 Rupiah stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPULUH RIBU RUPIAH' and 'METRAY TEMPEL'. The serial number '20518AJX499739964' is visible at the bottom.

Bella Istuning Irfania

NPM. 1704040180

MOTTO

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا كَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

Artinya : “Dan mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan (mengerjakan) shalat. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk”. (Q.S Al-Baqarah :45)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, Kesehatan, kecukupan, dan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suwanto dan Ibu Mursiah Asih Trianti, yang sudah selalu melimpahkan kasih sayang nya dengan tulus dan mendoakan dengan sungguh-sungguh, dan memberikan dukungan baik berupa materil maupun non materil. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan yang terbaik.
2. Kepada seluruh Keluarga Darjo's, yang memberikan motivasi untuk tetap berjuang membuktikan bahwa saya bisa melakukan sampai akhir.
3. Kepada Bapak Pembimbing Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H, beliau adalah dosen yang selalu memberikan bimbingan yang tiada henti dan memberikan kritikan serta masukan yang membangun, pada akhirnya terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa.
4. Kepada para sahabat cebong's, teman teman Esy 2017, teman teman Esy D 2017, kalian semua luar biasa.
5. Kepada para sahabat online yang selalu menemani, membantu, mensupport dalam tersusunnya skripsi ini, Kak Nitta Rizkyanti, Andrean Adi Saputra terimakasih atas waktu dan dukungannya
6. Kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada rekan seperjuangantidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih kalian sudah membantu serta memberikan dorongan semangat kepada saya.
7. Almamater IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S. E).

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Nizaruddin, S.Ag., M.H. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitionskripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, Desember 2021

Peneliti



Bella Istuning Irfania

NPM 1704040180

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Ekonomi Kreatif	10
1. Pengertian Ekonomi Kreatif	10
2. Subektor dalam Industri Ekonomi Kreatif	11
3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif	15
B. Teori Pendapatan	18
1. Pengertian Pendapatan	18
2. Pendapatan Usaha	18
3. Macam-macam Pendapatan	19
C. Teori Rumah Tangga	21

1. Pengertian Rumah Tangga.....	21
2. Pendapatan Rumah Tangga	22
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	27
C. Teknik Pengumpulan Data	27
1. Wawancara.....	28
2. Dokumentasi	28
D. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
1. Gambaran Umum Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	31
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	44
1. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan
Kabupaten Lampung Timur

Tabel 4.1 Struktur Komunitas Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan

Tabel 4.2 Daftar pendapatan pedagang sebelum dan sesudah berjualan tanaman
hias

Tabel 4.3 Harga Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bunga adenium sebelum dan sesudah penyerbukan

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. Foto Dokumentasi
3. SK Pembimbing
4. Surat Tugas
5. Surat Keterangan Izin Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi kreatif memiliki peran yang sangat strategis bagi perkembangan bisnis dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Ekonomi kreatif pada 3 tahun terakhir ini sedang banyak diperbincangkan dikalangan para pengusaha. Implementasi ekonomi kreatif sebagai pengembangan industri kreatif di era millennial ini sangatlah tepat dimana memiliki kreatifitas dan inovasi untuk pengembangan suatu usaha. Dengan adanya ekonomi kreatif juga menjadi solusi yang cerdas bagi perkembangan bisnis secara global.

Ekonomi kreatif menjadikan sumber daya manusia (SDM) sebagai modal yang utama dalam sebuah pengembangan yang berasal dari gagasan, ide dan pemikiran. Dengan harapan kedepannya, sumber daya manusia (SDM) ini dapat membuat barang yang bernilai rendah menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, ekonomi kreatif juga dapat membuat peluang usaha yang luas yang mana dapat mengatasi jumlah pengangguran di Indonesia agar tidak semakin meningkat.¹

Indonesia adalah negara agraris yang dimana pembangunan dibidang

¹ Murni Retiwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam" (Skripsi :UIN Raden Intan Lampung, 2018), 4-5.

pertanian menjadi prioritas utama karena Indonesia adalah salah satu negara yang sebagian penduduknya bermata pencaharian dalam bidang pertanian. Besarnya penduduk yang bekerja di sektor pertanian didukung dengan lahan pertanian yang luas dan subur dan faktor iklim yang mendukung.²

Presiden RI telah mengeluarkan Instruksi Presiden No 6 tahun 2009 tentang pengembangan ekonomi kreatif.³ Sektor pertanian telah mengupayakan tumbuhnya kreatifitas dan semangat pengembangan usaha produktif yang bernilai tambah dan berdaya saing dalam masyarakat khususnya pelaku usaha agribisnis.

Kegiatan ekonomi kreatif adalah salah satu upaya peningkatan pendapatan rumah tangga pada masyarakat. Salah satu kegiatan ekonomi kreatif yaitu melalui perdagangan tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang dipelihara karena keindahan bunganya.⁴

Tanaman hias kini telah menjadi trend masyarakat modern, dimana tanaman hias tidak hanya digunakan sebagai dekorasi ruangan dan lingkungan melainkan juga dimanfaatkan sebagai simbol untuk menyatakan perasaan suka. Selain itu, menanam tanaman hias tidak jarang menjadi hobi bagi sebagian masyarakat untuk memulai sebuah bisnis.

² Fitri Astuti, "Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Persepektif Ekonomi Islam", (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2019), 5-6

³ Murni Retiwiranti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam", 4

⁴ Terra CH, Triwahyuni dan Abdul Kadir, *Serial Galeri Eksotika : Pesona 500 Jenis Tanaman Hias Bunga*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2010), 13

Permintaan akan tanaman hias belakangan ini meningkat, beberapa jenis tanaman hias muncul sebagai favorit. Banyak sekali jenis tanaman hias yang sudah terdapat sentuhan ekonomi kreatif yang dijual dipasaran seperti adenium (kamboja jepang), aglonema, anthurium, sansevieria (lidah mertua), bonsai dan lain-lain.⁵

Ekonomi kreatif yang disentuhkan pada bungan adenium (kamboja jepang) yaitu dimana dahulu bunga adenium hanya memiliki satu warna dalam satu pohon namun dengan adanya ekonomi kreatif bunga adenium bisa memiliki dua bahkan 3 warna dalam satu pohon, sedangkan untuk bunga aglonema dan anthurium sentuhan ekonomi kreatif dibuat dengan cara penyilangan serbuk bunga dengan jenis bunga yang sama tetapi memiliki karakter yang berbeda sehingga menghasilkan bunga baru yang indah dan unik. Untuk bunga sansivera (lidah mertua), ekonomi kreatif yang diberikan yaitu dengan membuat sansivera dalam satu pot terdapat berbagai karakter dengan disusun secara vertikal dan dibuat semenarik mungkin. Ekonomi kreatif yang disentuhkan dalam tanaman bonsai sungguh berbagai macam salah satunya bonsai tunas kelapa, yang biasanya tunas kelapa ditanam dibawah tanah namun dengan adanya ekonomi kreatif bonsai tunas kelapa justru dimunculkan diatas pot bunganya sehingga tunas kelapa itulah yang menjadi seni dan keindahan tersendiri.

Peluang besar ini ditangkap oleh para pedagang tanaman hias. Karna keuntungan yang didapat cukup memuaskan, usaha ini membuat orang awam

⁵ Redaksi PS, *Sukses Memulai Bisnis Tanaman Hias*, (Depok : Penebar Swadaya, 2008),

ikut belajar untuk memulai berdagang tanaman hias. Banyak sekali masyarakat yang mulanya hanya sekedar hobi, kini menjadi pedagang sukses tanaman hias.

Usaha agribisnis tanaman hias yang sedang berkembang cukup pesat saat ini, tidak hanya berperan dalam pembangunan sektor pertanian namun juga berperan dalam pembangunan sektor agrowisata. Perkembangan agrowisata yang memanfaatkan usaha pertanian sebagai objek wisata membuat bisnis tanaman hias memiliki prospek yang bagus untuk dikembangkan melalui ekonomi kreatif.⁶

Ada hal yang menarik dari pergantian trend tanaman hias. Satu jenis tanaman hias yang sudah populer tidak akan hilang ataupun tidak memiliki peluang pasar. Pangsa pasar akan terus berlangsung hingga suatu saat jenis tanaman tersebut populer kembali dikalangan pencinta tanaman hias. Berkembang nya waktu, satu jenis tanaman hias akan berganti dengan jenis tanaman hias lainnya.

Perkembangan usaha tanaman hias diberbagai daerah di Indonesia menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi yang sangat penting, karena tidak dilakukan hanya atas dasar hobi melainkan juga dilakukan secara komersial yang mampu menggerakkan pertumbuhan industri barang dan jasa.

Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah yang mempunyai potensi sumber daya alam cukup besar untuk pengembangan para pedagang tanaman hias. Salah satu kabupaten yang berpotensi tinggi dalam hal

⁶ Fitri Astuti, 5-6

perdagangan tanaman hias adalah Kabupaten Lampung Timur khususnya Kecamatan Pekalongan.⁷

Ada beberapa faktor yang mendorong masyarakat Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur bekerja sebagai pedagang tanaman hias. Dari segi fisik terdapat faktor yang mendukung karena berada di lokasi yang sangat strategis yakni di jalur jalan utama trans sumatera bagian timur. Dari segi ekonomi karena tuntutan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, harga jual yang menguntungkan, hobi dan berusaha untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui berdagang tanaman hias ini.⁸

Menurut bapak hadi purnomo, beliau menjual jenis tanaman hias yang sudah disilangkan atau melakukan inovasi, diantaranya anthurium hokage, anthurium garong, dan anthurium tombak. Selain itu juga memiliki berbagai macam harga, mulai dari Rp 5000 sampai Rp 25.000.000.⁹

Bapak bambang santoso merupakan seorang pedagang tanaman hias. Menurut beliau dengan adanya covid 19 tidak hanya memberikan dampak negatif tetapi bagi beliau covid 19 ini memberikan dampak positif. Dampak yang dirasakan yaitu penjualan tanaman hias meningkat lebih pesat dibandingkan sebelum adanya covid 19. Hal ini dikarenakan banyaknya kegiatan di dalam rumah dari pada diluar rumah.¹⁰

⁷ Anita Noviana, Yaktiworo Indriani, Suriaty Situmorang, "Perilaku Konsumen dalam Pembelian Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur", *JIIA*, Vol. 2 No.1, 77

⁸ Fitri astuti., 8

⁹ Hadi Purnomo, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 25 Juni 2021

¹⁰ Bambang Santoso, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 22 Juli 2021

Bapak susilo adalah salah satu pedagang tanaman bonsai yang sukses. Beliau dapat memperoleh pendapatan yang cukup signifikan pertahunnya. Sebelumnya bekiu hanya lah seorang petani padi yang pendapatannya hanya satu tahun tiga kali panen yang menyebabkan perekonomian tidak stabil. Oleh karena itu, beliau beralih membuka usaha tanaman hias yang awalnya hanya sekedar hobi kemudian dijadikan usaha hingga saat ini menjadi mata pencaharian utama.¹¹

Tabel 1.1 Pendapatan Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

No	Nama	Pendapatan Sebelum adanya ekonomi kreatif	Pendapatan Sesudah adanya ekonomi kreatif
1	Hadi Purnomo	Rp 75.000.000	Rp 100.000.000
2	Bambang santoso	Rp 50.000.000	Rp 80.000.000
3	Susilo	Rp 50.000.000	Rp 75.000.000

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa ekonomi kreatif memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan pedagang tanaman hias. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pendapatan yang meningkat.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh berkenaan dengan **“ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)”**.

¹¹ Santoso, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 22 Juli 2021

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi pertanyaan penelitian adalah Bagaimana peran ekonomi kreatif yang dilakukan oleh pedagang tanaman hias dalam peningkatan pendapatan rumah tangga di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Demikian pula dengan penelitian yang akan dilakukan, adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini adalah untuk menganalisis peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga melalui pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas bagi peneliti tentang peran ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan rumah tangga melalui pedagang tanaman hias.

b. Secara praktis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pedagang tanaman hias, untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola tanaman hias.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan atau yang sering disebut dengan kajian singkat yaitu Penelitian sebelumnya yang dapat menjadi rujukan penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang dipakai.

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang mempunyai kemiripan dengan judul yang diangkat sehubungan dengan ekonomi kreatif dan peningkatan pendapatan rumah tangga yang dapat dijadikan acuan dan masukan dalam penelitian ini.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Murni Retiwiranti mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan penelitiannya yang berjudul Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Petani Kencur Desa Fajar Asri Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah.¹²

Terdapat persamaan yaitu Sama-sama meneliti peran ekonomi kreatif dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Perbedaan antara penelitian terdahulu objek penelitiannya yaitu pada budidaya tanaman biofarmaka, sedangkan penelitian sekarang yang menjadi objek penelitian yaitu pada pedagang tanamas hias.

¹² Murni Retiwiranti., 77

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Noviana, Yaktiworo Indriani dan Suriaty Situmorang dengan judul penelitian Perilaku Konsumen Dalam Pembelian Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.¹³

Terdapat persamaan yaitu Sama-sama berlokasi penelitian di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Perbedaan anatara penelitian terdahulu berfokus penelitian pada perilaku konsumen dalam pembelian tanaman hias, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peran ekonomi kreatif pada masyarakat dalam peningkatan pendapatan Rumah tangga.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Astuti mahasiswa UIN Raden Intan Lampung dengan penelitiannya yang berjudul Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Uapaya Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Usaha Tanaman Hias Dikelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung.¹⁴

Terdapat persamaan yaitu Sama-sama meneliti tentang tanaman hias. Perbedaan antara penelitian terdahulu berfokus penelitian pada pengembangan usaha tanaman hias dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada peran ekonomi kreatif pada masyarakat dan peningkatan pendapatan Rumah tangga.

¹³ Anita Noviana, Yaktiworo Indriani dan Suriaty Situmorang., 84-85

¹⁴ Fitri Astuti., 12

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Ekonomi Kreatif

1. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah konsep ekonomi baru yang memadukan informasi dan kreatifitas yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi.¹⁵

Ekonomi kreatif merupakan aktivitas perekonomian yang lebih mengandalkan ide atau gagasan (kreatif) untuk mengelola material yang bersumber dari lingkungan disekitarnya menjadi bernilai tambah ekonomi.¹⁶

Ekonomi kreatif membicarakan spektrum yang sangat luas yaitu segala aspek yang bertujuan meningkatkan daya saing dengan menggunakan kreativitas individu dilihat dengan kaca mata ekonomi Industri kreatif adalah bagian dari ekonomi kreatif dan berfokus pada

¹⁵ I Gusti Bagus Arjana, *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 227

¹⁶ Herie Saksono, "Ekonomi kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah", *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No.2,2012, 95

industri masing-masing.¹⁷

Dengan adanya ekonomi kreatif maka akan bermunculan wirausahawan-wirausahawan yang mandiri dan mampu untuk bersaing didunia bisnis. Selain itu diharapkan para wirausahawan dapat membuka lapangan pekerjaan baru sebagai kontribusinya mengurangi pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia.

2. Sub Sektor Dalam Industri Ekonomi Kreatif

Kreatif sangat identik dengan kata seni, maka sewajarnya jika kebanyakan dari industri kreatif berhubungan dengan kesenian. Saat ini pemerintah telah mengidentifikasi ekonomi kreatif kedalam 14 sub sektor, antara lain :

- a. Periklanan (*advertising*) merupakan kegiatan kreatif yang menghasilkan produk berupa bentuk audio atau visual. Jasa iklan ini bisa digunakan untuk kepentingan ekonomi atau nirlaba. Dalam sebuah perusahaan akan membutuhkan brosur atau baliho untuk promosi. Sedangkan untuk urusan pribadi, misalnya dalam acara pernikahan pasti akan membutuhkan cetak undangan.
- b. Arsitektur merupakan kegiatan kreatif yang didalamnya membutuhkan jiwa seni dalam menggambar. Selain itu juga dibutuhkan pendidikan yang tinggi supaya lebih elegan dipandang. Seorang arsitek hanya bertanggung jawab dalam membuat desain,

¹⁷ Umi Rohmah, Skripsi : “*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam*”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), 21.

tanpa harus tahu teknisnya. Desain dari seorang arsitektur bisa berupa gedung, rumah, taman ataupun tata kota.¹⁸

- c. Pasar Barang Seni merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan perdagangan barang-barang asli, unik dan langka serta memiliki nilai estetika seni dan sejarah yang tinggi melalui lelang, galeri, toko, pasar swalayan maupun internet. Adapun barang-barangnya dapat berupa alat musik, percetakan, kerajinan, film dan lain sebagainya. Barang-barang yang berbau *vintage* maupun barang-barang bekas peninggalan orang terkenal.
- d. Kerajinan (*craft*) merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh tenaga pengrajin. Contoh produknya antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari batu berharga, batu mulia, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam (emas, perak, perunggu, besi dan tembaga), kaca, porselen, kain, marmer, tanah liat dan kapur.
- e. Desain merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi desain grafis desain interior, desain produk, desain industri, desain apartemen, desain rumah susun, konsultasi identitas perusahaan dan jasa riset pemasaran serta produksi kemasan dan jasa pengepakan.¹⁹

¹⁸ Erin Nurfajriah, Skripsi :”*Manajemen Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Komunitas Pengrajin Emping Untuk Pemberdayaan Usaha Berbasis Masyarakat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang*”, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015), 35

¹⁹ Rochmat Aldy Purnomo, *Ekonomi Kreatif Pilar Sebuah Bangsa*, (Surakarta: Ziyad Visi Media,2016), 19-20

- f. Fesyen (*fashion*) merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan desain pakaian, desain alas kaki dan desain aksesoris mode lainnya. Selain produksi pakaian mode dan aksesorisnya juga sebagai konsultasi lini produk fesyen serta distribusi produk fesyen.
- g. Vidio, film dan fotografi merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi produksi vidio, fim dan jasa fotografi, serta distribusi rekaman vidio dan film.
- h. Permainan Interaktif (*game*) merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi permainan komputer dan vidio yang bersifat hiburan, ketangkasan dan edukasi. Subsektor permainan interaktif bukan hanya sebagai hiburan semata tetapi juga sebagai alat bantu pembelajaran dan edukasi.²⁰
- i. Musik merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi, komposisi, pertunjukan dan distribusi dari rekaman suara.
- j. Seni Pertunjukan (*showbiz*) merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan usaha pengembangan konten, produksi pertunjukan (misal : pertunjukan balet, tari-tarian, drama, musik tradisional, musik teater, opera), desain dan pembuatan busana pertunjukan, tata panggung, dan tata pencahayaan.
- k. Penerbitan dan Percetakan merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan penulisan konten dan penerbitan buku, jurnal, koran, majalah, tabloit dan konten digital serta kegiatan kantor berita

²⁰ Umi Rohmah., 24-25

dan pencarian berita. Subsektor ini juga berhubungan dengan penerbitan perangko, materai, uang kertas, belanko, cek, giro, surat andil, obligasi surat saham, surat berharga lainnya, *passport*, tiket pesawat dan terbitan khusus lainnya.²¹

- l. Layanan Komputer dan Peranti Lunak merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan pengembangan teknologi informasi termasuk jasa layanan komputer, pengolahan data, pengembangan *data base*, pengembangan peranti lunak.
- m. Televisi dan Radio merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan usaha kreasi produksi dan pengemasan acara televisi (*game, kuis reality show, infotainment dan lain sebagainya*)
- n. Riset dan Pengembangan merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan usaha inovatif yang menawarkan penemuan ilmu dan teknologi, penerapan ilmu dan pengetahuan untuk perbaikan produk dan kreasi produk baru, proses baru, material baru, alat baru, metode baru dan teknologi baru yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.²²

Dilihat dari berbagai macam sub sektor ekonomi kreatif, industri kreatif berbasis teknologi adalah perangkat lunak yang terkait dengan perangkat komputer, animasi, film, video, fotografi, musik dan permainan interaktif. Jenis barang seni, kerajinan, fesyen, dan desain sebagian besar

²¹ Wahyu Saputro, Skripsi :”*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin studi kasus pada pusat oleh-oleh Jambi JAKOZ Kota Jambi*”, (Jambi:UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2018), 2-14

²² Murni Reti Wiranti., 27-30

berbasis kreatif seni dan kerajinan berbagai suku bangsa di Indonesia. Hal ini menyebabkan industri kreatif di Indonesia berkembang sehingga dapat mengurangi pengangguran di Indonesia.

3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

Indikator keberlangsungan ekonomi kreatif pada industri kreatif, antara lain :²³

a. Produksi

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dipergunakan oleh konsumen. Secara teknis, produksi merupakan proses mentransformasikan input menjadi output. Dengan kata lain, Produksi adalah penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemaslahatan masyarakat.

b. Pasar dan Pemasaran

Pasar adalah tempat fisik dimana pembeli dan penjual berkumpul untuk membeli dan menjual barang. Para ekonom mendeskripsikan pasar sebagai sekumpulan pembeli dan penjual yang bertransaksi atas suatu produk atau kelas produk tertentu.²⁴

Sedangkan pemasaran adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengkomunikasikan, dan

²³ Deni Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin, “*Pemeringkatan Faktor Keberlangsungan Usaha industri Kreatif di Kota Surakarta*”, Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Vol 4 No 2, 2013, 230

²⁴ Wahyudi Saputro., 17

memberi nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingannya.²⁵

c. Manajemen dan Keuangan

Manajemen adalah bagian dari suatu seni dalam menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Stoner menjelaskan bahwa manajemen merupakan sesuatu yang lebih kompleks daripada suatu seni, yaitu manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi dan penggunaan organisasi lainnya agar mencapai suatu tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁶

Manajemen keuangan merupakan penggabungan ilmu dan seni yang membahas, mengkaji, dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan keuntungan dan kemakmuran bagi para pemegang saham dan keberlanjutan usaha dari suatu perusahaan.

²⁵ Murni Retiwiranti., 33

²⁶ Umi Rohmah., 30-31

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang memiliki otoritas dalam mengelola suatu negara. Pemerintah yang dimaksud adalah pemerintah pusat dan pemerintah daerah yang terkait dengan pengembangan ekonomi kreatif, baik keterkaitan dalam substansi maupun dalam administrasi. Hal ini disebabkan karena pengembangan industri kreatif tidak hanya pengembangan industri, tetapi juga pembangunan ideologi, politik, sosial dan budaya.

e. Kondisi Ekonomi

Pembangunan ekonomi daerah pada masa yang akan datang hendaknya dibangun lebih adil dan merata, mencerminkan peningkatan peran daerah dan pemberdayaan masyarakat, berdaya saing dan berbasis efisiensi, serta menjamin keberlangsungan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan.

f. Kondisi Lingkungan

Perusahaan didirikan dengan harapan secara berkelanjutan. Agar terus bertumbuh, perusahaan harus memiliki kemampuan sosial perusahaan yang baik, seperti kemampuan perusahaan dalam mengendalikan dampak lingkungan menggunakan tenaga kerja dan lingkungan di sekitar lokasi pabrik, aktif melakukan kegiatan sosial, memberikan perhatian pada peningkatan kepuasan konsumen dan

memberikan pertumbuhan keuntungan bagi para investor.

g. Kemitraan usaha

Menurut undang-undang No 9 tahun 1995 kemitraan dikatakan sebagai kerjasama usaha kecil dengan usaha menengah atau dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperhatikan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, saling menguntungkan, ini merupakan suatu landasan pengembangan usaha.

B. Teori Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.²⁷

Pendapatan merupakan perubahan pada jumlah faktor produksi yang digunakan dan perubahan kemampuan setiap unit faktor produksi tersebut menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi.²⁸

²⁷ Jati Prakoso, Skripsi:” *Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*”,(Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013), 15

²⁸ Helmalia dan Afrinawati,”*Pengaruh E-commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang*”, JEBI Vol. 3 No. 2, 2018, 242

Dari penjelesan diatas, dapat dipahami bahwa pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja yang berupa uang maupun barang yang diterima atau dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.

2. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.²⁹

Pendapatan usaha yaitu pendapatan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan yang biasa, misalnya penjualan barang dagangan atau pendapatan atas suatu jasa.³⁰

Dengan kata lain, pendapatan usaha merupakan hasil yang didapatkan dari usaha seseorang sebagai ganti jerih payah atas usaha yang telah dikerjakan.

3. Macam-macam Pendapatan

Pada bagian sebelumnya, dijelaskan tentang pendapatan.

Terdapat pula macam-macam pendapatn yang perlu diketahui, antara

²⁹ Meiza Efilia, "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porcelin & Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012", *e-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*, 2014, 3

³⁰ Gesty Romaito Butarbutar, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas Dikota Tebing Tinggi", *JOM Fekon* Vol 04 No 01, 2007, 623

lain:³¹

a. Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah hak individu-individu dalam perekonomian, sebagai balas jasa keikutsertaan mereka dalam proses produksi, pendapatn personal juga dapat berupa bunga dari pemerintah atau konsumen.

b. Pendapatan Disposebel

Pendapatan disposebel adalah pendapatan personal yang dapat dipakai individu, baik untuk membayar konsumsinya maupun untuk ditabung.

Sedangkan menurut Milton Friedman, Pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :³²

a. Pendapatan Permanen (*Permanent Income*)

Adalah pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya atau dapat disebut juga pendapatan yang dapat diterima dari semua faktor yang menentukan kekayaan. Secara garis besar pendapatan permanen dibagi menjadi 3 golongan, antara lain : Gaji dan Upah, Pendapatan dari usaha sendiri dan pendapatan dari usaha lain.

³¹ Murni Retiwiranti., 46-47

³² Umi Rohmah., 45-47

b. Pendapatan Sementara

Adalah pendapatan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, yang termasuk dalam katagori pendapatan ini adalah dana sumbangan, hibah, dan lain-lain.

Jadi, pendapatan sementara merupakan pendapatan yang didapatkan bisa dari pekerjaan sampingan atau bisa juga dari pemberian orang lain, sehingga pendapatan sementara tidak dapat diperkirakan sebelumnya dan hasil yang didapatkan tidak menentu.

C. Teori Rumah Tangga

1. Pengertian Rumah Tangga

Rumah tangga dalam arti sempit adalah keluarga utama dimana kelompok sosial terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karna adanya suatu pernikahan yang terdiri dari bapak (suami), ibu (istri) dan anak-anak. Rumah tangga adalah satuan sosial yang selalu reaktif terhadap perubahan yang terjadi dilingkungannya, bukan hanya sekedar satuan sosial yang berintikan pertalian darah dan pernikahan.³³

Sedangkan rumah tangga dalam arti luas yaitu unit pertama dan institusi pertama dalam masyarakat dimana hubungan-hubungan yang terdapat didalamnya, sebagian besar sifatnya hubungan langsung. Disitulah perkembangan individu dan disitulah terbentuknya tahap-tahap

³³ Achmad Fedyani saifuddin, "Keluarga dan Rumah Tangga : Satuan Penelitian Dalam Perubahan Masyarakat", *Antropologi Indonesia* Vol 30 No 03, 2006, 249

awal permasyarakatan dan mulai interaksi dengannya, dimana memperoleh keterampilan, keahlian, pengetahuan, minat dan sikapnya dalam hidup.³⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa rumah tangga adalah suatu keluarga yang terdiri dari bapak (suami), ibu (istri) dan anak-anak karena adanya suatu pernikahan dimana tahap ini adalah tahap awal terbentuknya masyarakat.

2. Pendapatan Rumah Tangga

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diperoleh oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah, gaji, keuntungan, bonus dan lain-lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil dan lain-lain) dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain (transfer).³⁵

Pendapatan rumah tangga ditujukan untuk memahami besarnya tingkat pendapatan rumah tangga dan struktur pendapatan rumah tangga. Pendapatan rumah tangga merupakan total pendapatan yang diterima dari semua kegiatan anggota rumah tangga yang bekerja. Besarnya pendapatan dari masing-masing anggota sangat bervariasi antar rumah

³⁴ Shinta Paramita, “Efektifitas Penanganan Masalah Rumah Tangga Melalui Lembaga Pelayanan Konsultasi di masjid Agung Al-azhar Jakarta”,(Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2009),19

³⁵ Murni Retiwiranti., 48

tangga, tergantung kepada aksesibilitas terhadap kesempatan-kesempatan dalam melakukan aktifitas ekonomi dan penguasaan sumber daya produktif rumah tangga.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu kegiatan investasi untuk meningkatkan keahlian seseorang. Menurut pandangan teori modal manusia, pendidikan membuat para pekerja lebih produktif, peningkatan tingkat pendidikan para pekerja akan meningkatkan produktivitasnya begitu juga dengan pendapatannya. Dengan demikian maka penghasilan rumah tangga juga akan semakin meningkat.

Pendidikan seseorang juga sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaannya, jika pendidikannya lebih tinggi maka jenis pekerjaannya pun lebih tinggi dan hasil tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan yang diperoleh suatu rumah tangga.

b. Umur

Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan rumah tangga. Umur produktif berkisar 15-64 tahun, yang merupakan umur ideal bagi para pekerja. Secara umum semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan. Kekuatan fisik

seseorang dalam melakukan aktivitas sangat erat kaitannya dengan umur karna apabila seseorang telah melewati umur masa produktif, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktifitas nya menurun dan pendapatannya pun juga ikut menurun.

c. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan. Pendidikan seseorang sangat berpengaruh terhadap jenis pekerjaannya, jika pendidikannya lebih tinggi maka jenis pekerjaannya pun akan lebih tinggi dan hal tersebut juga akan berpengaruh terhadap pendapatan yang didapatkan seseorang. Selain itu, jenis pekerjaan seseorang akan dilihat sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki. Oleh karena itu pendidikan dan juga keterampilan sangat mempengaruhi jenis pekerjaan.³⁶

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan umur mempengaruhi jenis pekerjaan seseorang. jika pendidikannya lebih tinggi maka jenis pekerjaannya pun lebih tinggi dan hasil tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga. Umur juga berpengaruh terhadap jenis pekerjaan, dimana semakin bertambahnya umur maka pendapatan akan semakin meningkat, yang tergantung juga pada jenis pekerjaan yang dilakukan.

³⁶ *Ibid.*, 49-51

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi pada lembaga tersebut.³⁷ Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi berkenaan dengan analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pada pedagang tanaman hias, untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang situasi di pedagang tersebut.

Berdasarkan penelitian diatas, maka penelitian ini akan menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah yang ditentukan yakni peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pada pedagang tanaman hias di kecamatan Pekalongan kabupaten Lampung Timur.

³⁷ J.R. Raco, “*METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*”, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 9

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.³⁸

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan dan secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi.³⁹

Sumber data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik purposif. Teknik purposif artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik penelitian ini tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan.⁴⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari Ketua komunitas tanaman hias di

³⁸ Amir Amri, et al, "Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya, Edisi Pertama", IPB Press, 2009, 18

³⁹ Burhan Bungin, "Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi", 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2013), 129

⁴⁰ J.R. Raco., 115

Kecamatan Pekalongan, 7 pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan dan 5 Pembeli tanaman hias di Kecamatan Pekalongan. Dalam menentukan narasumber, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut :

- a. Ketua Komunitas Tanaman Hias
 - 1) Bersedia untuk diwawancarai
 - 2) Yang lebih mengetahui dan paham tentang para pedagang tanaman hias
- b. Para pedagang tanaman hias
 - 1) Bersedia untuk diwawancarai
 - 2) Pedagang dengan pembeli ramai
 - 3) Pedagang dengan tanaman hias yang berbagai macam jenis
- c. Pembeli tanaman hias
 - 1) Bersedia untuk diwawancarai
 - 2) Berusia produktif

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai sumber data yang membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Dalam penelitian ini, data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, internet website, dokumentasi atau media masa yang berkaitan dengan penelitian yang berjudul analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pada pedagang tanaman hias.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari instrumen pengumpulan data yang akan menentukan berhasil atau tidak suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan media yang penting untuk menangkap pemahaman dan pengertian orang atas simbol-simbol yang digunakan.⁴¹ Wawancara adalah cara untuk menangkap makna suatu pengalaman.

Sedangkan jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang tidak tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁴² Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang menyangkut karakteristik atau sifat permasalahan dari objek penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari data yang dibutuhkan peneliti melakukan wawancara kepada Ketua komunitas tanaman hias di Kecamatan Pekalongan, 7 pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan dan 5 Pembeli tanaman hias di Kecamatan Pekalongan.

⁴¹J.R. Raco, 62

⁴² Burhan Bungin, 140

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai pencarian dan pengumpulan informasi yang mengandung keterangan dan penjelasan yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti hal-hal yang berkaitan dengan usaha pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengubah hasil data dari penelitian untuk ditarik kesimpulan sehingga menghasilkan informasi baru yang mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif yang menggambarkan data dalam bentuk uraian serta melakukan penarikan kesimpulan dari fakta yang diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan metode berfikir secara induktif. Metode berfikir secara induktif yaitu berangkat dari data dan fakta serta kasus yang bersifat khusus menuju pada suatu kesimpulan yang bersifat umum.⁴³

⁴³ Burhan Bungin., 17

Analisis data disini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru. Inilah yang disebut hasil temuan atau *findings*. Metode kualitatif bersifat induktif yaitu mulai dari fakta, realita, gejala, masalah yang diperoleh melalui observasi khusus. Dari realita dan fakta yang khusus ini kemudian peneliti membangun pola-pola umum. Induktif berarti bertitik tolak dari yang khusus ke umum.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam menganalisis data peneliti akan menggunakan data yang diperoleh dilapangan dalam bentuk uraian kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari data dan fakta khusus tentang analisis peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pada pedagang tanaman hias dan kemudia akan diambil kesimpulan yang bersifat umum.

⁴⁴ J.R. Raco., 121

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

a. Profil Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Kecamatan pekalongan merupakan sebuah kecamatan di kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Di Kecamatan Pekalongan memiliki luas wilayah 110,04 km² jumlah penduduk 46.667 jiwa dengan kepadatan penduduk 424 jiwa/km². Wilayah administratif kecamatan ini terbagi menjadi dua belas desa, yaitu Desa Adirejo, Desa Sidodadi, Desa Gondang Rejo, Desa Siraman, Desa Pekalongan, Desa Tulus Rejo, Dea Jojog, Desa Gantiwarno, Desa Kalibening, Desa Wonosari, Desa Adi Jaya Dan Desa Ganti Mulyo.

Adapun secara geografis batas-batas Kecamatan Pekalongan adalah sebagai berikut:⁴⁵

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Punggur kabupaten Lampung Tengah
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Metro Kibang, Kabupaten Lampung Timur

⁴⁵ https://id.m.wikipedia.org/wiki/pekalongan,_Lampung_Timur Pada 28 November 2021

- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kota Metro
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur

Kondisi ekonomi di Kecamatan Pekalongan, masyarakat mendapatkan pendapatan dari berbagai sektor mata pencaharian, mulai dari pegawai negeri, pegawai swasta, wiraswasta, pedagang, petani, peternak dan lain sebagainya. Akan tetapi masyarakat di Kecamatan Pekalongan mayoritas bermata pencaharian seorang petani. Hasil unggulan masyarakat seperti ubi kayu (singkong), padi, jagung dimana hasil panen dari masyarakat ada yang sebagian langsung dijual dari ladang kepada pengepul, ada yang sebagian dijual ke pabrik dan ada juga yang disimpan untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Pedagang tanaman hias sendiri bermula dari tahun 2009 an, namun tanaman hias sangat populer 3 tahun terakhir. Bahkan sekarang sudah terbentuk komunitas bagi para pedagang tanaman hias yang bernama Komunitas Petani Tanaman Hias dan Hortikultura “Jaya Utama Bersama Lampung” yang berada di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, Lampung.⁴⁶

Jumlah pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan sekitar ratusan pedagang, namun khusus pedagang aglonema hanya

⁴⁶ Bambang Heriyadi, Ketua Komunitas Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan, Wawancara 19 November 2021, Pukul 10.00 WIB

sekitar 50-70 pedagang.⁴⁷ Sedangkan pedagang pembibitan di Kecamatan Pekalongan itu sekitar ribuan pedagang. Kecamatan Pekalongan memang menjadi sentra pembibitan di provinsi Lampung, jadi sudah tidak heran banyak masyarakat yang menangkap peluang tersebut untuk berusaha pembibitan. Mengingat bahwa letak Kecamatan Pekalongan sangat strategis untuk dijangkau dan para pedagang nya pun hanya berada di satu kawasan atau satu tempat.

b. Struktur Komunitas Tanaman Hias Jaya Utama Bersama Lampung

Untuk membantu kinerja para pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan dibantu oleh beberapa anggota kepengurusan, diantaranya:⁴⁸

Tabel 4.1 Struktur Komunitas Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan

No	Nama	Jabatan
1	Bupati Lampung Timur	Bupati
2	Camat Pekalongan	Camat
3	KORLU Pekalongan	KORLU
4	12 Kepala Desa Kecamatan Pekalongan	Kepala Desa
5	Bambang Heriyadi	Ketua
6	Wargana	Ketertaris
7	Sutomo	Kendahara
8	Indri Yani	Anggota
9	Suprpto	Anggota
10	Andi Joko Santoso	Anggota

⁴⁷ *Ibid*

⁴⁸ Dokumen Struktur Kepengurusan Komunitas Tanaman Hias “Jaya Utama Bersama Lampung” Di Kecamatan Pekalongan

11	Muryanto	Anggota
12	Mulyadi	Anggota
13	Marwanto	Anggota
14	Agus Subagio	Anggota
15	Timbul Santoso	Anggota
16	Trio Deni	Anggota
17	Zulpakar	Anggota
18	Sudarman	Anggota
19	Edi Rahmanto	Anggota
20	Eka Budianto	Anggota
21	Siti Zulaikha	Anggota
22	Agus Supendi	Anggota
23	Agus Yulianto	Anggota
24	Etik Handayani	Anggota

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Ekonomi kreatif merupakan salah satu kegiatan yang menjadi garda terdepan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Kegiatan ekonomi kreatif ini ternyata memiliki dampak positif bagi masyarakat yaitu bermunculnya berbagai wirausahawan yang mandiri dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Dampak positif yang ditimbulkan dapat berjangka pendek maupun berjangka panjang.

Ekonomi kreatif merupakan aktivitas perekonomian yang lebih mengandalkan ide atau gagasan (kreatif) untuk mengelola material yang bersumber dari lingkungan disekitarnya menjadi bernilai tambah

ekonomi.⁴⁹

Berdasarkan teori tersebut masyarakat di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur khusus nya di Desa Pekalongan dan Desa badransari. Dalam menjual tanaman hias mereka juga melakukan inovasi terbaru untuk menghasilkan tanaman baru dan unik sehingga memiliki daya tarik bagi para pembeli tanaman hias.

Bapak bambang heriyadi bahkan memiliki 3 *greenhouse* sendiri untuk koleksi tanaman hias nya. Selain menjadi hobi untuk mengoleksi tanaman hias bapak bambang heriyadi juga menjual tanamannya secara online dan konsumennya pun dari berbagai luar daerah.⁵⁰

Selain itu inovasi dalam tanaman hias ini juga dilakukan oleh setiap pedagang tanaman hias salah satunya bapak Mulyono. Menurut beliau pengembangan tanaman hias yang dilakukan salah satunya pada bunga bougenville atau bunga kertas yang awalnya hanya memiliki satu warna karna adanya pengembangan ini sehingga dalam satu tanaman tersebut memiliki tiga warna. Hal ini dilakukan untuk memberikan perbedaan tanaman hias ditempat lain.⁵¹

Hal ini dapat dilihat dari pandangan ibu Rike Yuliana seorang pembeli, beliau merasa sangat tertarik dan puas akan tersedianya tanaman-tanaman hias yang berada di Kecamatan Pekalongan. Kepuasan beliau

⁴⁹ Herie Saksono, "Ekonomi kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah", *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No.2,2012, 95

⁵⁰ Bambang Heriyadi, Ketua Komunitas Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan, Wawancara 19 November 2021, Pukul 10.00 WIB

⁵¹ Bapak Mulyono, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

dikarenakan produk yang diperjual belikan terdiri dari berbagai macam jenis tanaman hias, dan tanaman hias nya pun sangat indah dan bagus. Apalagi beliau sangat menggemari jenis tanaman hias aglonema, dimana di Kecamatan Pekalongan sendiri sangat banyak pilihannya.⁵²

Pemerintah mengidentifikasi ekonomi kreatif kedalam 14 sub sektor diantaranya periklanan, arsitektur, pasar barang dan seni, kerajinan, desain, fesyen, vidio film dan fotografi, permainan interaktif, musik, seni pertunjukan, penerbitan dan percetakan, layanan komputer dan peranti lunak, televisi dan radio, riset dan pengembangan.⁵³

Dalam hal ini usaha tanaman hias di Kecamatan Pekalongan termasuk kedalam sub sektor ekonomi kreatif di sektor kerajinan. Dimana sub sektor kerajinan merupakan kegiatan kreatif yang berhubungan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat atau dihasilkan oleh pengerajin. Dalam hal ini, pengerajin yang dimaksud adalah para pedagang tanaman hias dimana memunculkan jenis tanaman baru dengan kreatifitas dan inovasi.

Dengan adanya tanaman hias tidak hanya dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar, akan tetapi juga dari luar daerah. Hal ini mendorong masyarakat sekitar untuk lebih mengandalkan ide atau gagasan agar tanaman hias memiliki nilai jual yang lebih tinggi sehingga peluang dalam memperoleh pendapatan semakin meningkat. Selain itu, dengan

⁵² Ibu Rike Yuliana, Pembeli Tanaman Hias, Wawancara 25 November 2021

⁵³ Erin Nurfajriah, Skripsi :”*Manajemen Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Komunitas Pengrajin Emping Untuk Pemberdayaan Usaha Berbasis Masyarakat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang*”, (Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015), 35

meningkatnya pendapatan dapat membantu bagi mereka yang membutuhkan pekerjaan.

Tanaman hias ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan, memperoleh pekerjaan dan menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat yang membutuhkan. Selain berjualan tanaman hias para pedagang juga menjual beragam jenis bibit buah-buahan seperti bibit durian, jambu, jeruk, apel, alpukat dan lain-lain. Pembeli nya pun datang dari berbagai wilayah. Sistem pembayarannya yaitu dilakukan dengan cara tunai.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui peran ekonomi kreatif dalam peningkatan pendapatan rumah tangga pada pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan kabupaten lampung timur. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informasi dengan melakukan wawancara kepada beberapa pedagang tanaman hias yang ada dikecamatan pekalongan pada tanggal 23 November 2021.

1. Bapak Tri, merupakan seorang pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan. Sebelumnya beliau adalah seorang petani sebagaimana selayaknya pekerjaan disekitar lingkungan bapak tri. Seorang petani yang hanya memperoleh pendapatan saat musim panen tiba, dimana pendapatan diperoleh kurang lebih setahun 3 kali dan hasilnya pun

tidak menentu. Seiring berjalannya waktu bapak tri meneruskan usaha kedua orang tuanya, yakni menjadi pedagang tanaman hias.⁵⁴

Selain tanaman hias, bapak tri juga menjual berbagai macam bibit buah-buahan. Beliau sangat merasakan perbedaan signifikan dari seorang petani palawija menjadi seorang pedagang tanaman hias. Bapak tri mulai menjadi pedagang tanaman hias sejak tahun 2011, saat pandemi covid-19 beliau merasakan adanya penurunan dari segi pendapatannya. Karena menurut beliau, para pembeli takut untuk keluar rumah untuk bertemu dengan orang baru.

Menurut beliau, jenis tanaman hias yang banyak dicari oleh pembeli seperti aglonema jenis varigata (bercorak putih), kladi atau talas-talasan. Kalau untuk harga tanaman hias itu bervariasi, sesuai dengan keunikan warna dan besar kecilnya ukuran bunga. Bapak tri sendiri menjual tanaman hiasnya mulai dari harga Rp 25.000 untuk tanaman hias yang belum diberikan sentuhan ekonomi kreatif sampai Rp 300.000 untuk tanaman hias yang sudah diberikan sentuhan ekonomi kreatif.

2. Bapak Hadi Purnomo, merupakan seorang pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan. Bapak hadi menggeluti dunia pembibitan dan tanaman hias sejak beliau masih muda, berawal dari tetangganya yang berjualan kemudian beliau main dan ingin belajar cara-cara pengembangan untuk pembibitan dan tanaman hias itu sendiri. Setelah

⁵⁴ Bapak Tri, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

ditekuni dengan sungguh-sungguh, kini bapak hadi menjadi pedagang tanaman hias yang sukses yang bahkan sudah sering mengirimkan tanaman hias ke berbagai penjuru daerah. Dimana beliau memperjual belikan tanaman hiasnya tidak hanya secara langsung namun juga melalui online di marketplace seperti shopee, tokopedia dan lain-lain.

Jenis tanaman hias yang beliau senangi saat ini, yaitu jenis anthurium. Bahkan beliau sudah mengembangkan anthurium dengan kreatifitas nya seperti anthurium hokage, anthurium garong dan anthurium tombak. Bapak hadi selain menjadi pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan, beliau juga merupakan seorang wirausaha untuk menghias ruang perkantoran, gedung-gedung besar contohnya beliau pada tahun 2019 pernah menghias didalam gedung maupun di taman luar Bandar Udara Raden Inten II.⁵⁵

Adapun untuk bagian keuangan atau manajemen, pasar dan pemasaran beliau menyerahkan kepada istrinya. Bapak hadi bisa mendapatkan penghasilan sekitar Rp 75.000.000 per tahun.

3. Bapak Mulyono, merupakan seorang pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan. Sebelumnya beliau sudah menjalani berbagai pekerjaan mulai menjadi seorang petani dan juga sebagai tukang las. Bapak mulyono memulai berjualan tanaman hias sejak tahun 2017, awalnya bapak mulyono hanya sekedar hobi lalu melihat peluang

⁵⁵ Bapak Hadi Purnomo, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

tanaman hias yang kian banyak peminatnya. Sehingga akhirnya beliau mulai membuka toko dan kini sudah memiliki cabang toko.⁵⁶

Menurut beliau pembeli tanaman hias itu bergantung kepada musim atau trend nya terhadap tanaman hias jenis tertentu kalau untuk sekarang ini menurut beliau hampir sama atau hampir rata ada jenis aglonema, beghonia, anthurium, pillow, anggrek. Sedangkan inovasi tanaman hias yang bapak mulyono lakukan hanya bougenville atau bunga kertas.

4. Bapak Bambang Santoso, merupakan seorang pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan. Beliau memulai berdagang tanaman hias sejak tahun 2017, alasan beliau membuka usaha tanaman hias karena menurut beliau dikecamatan pekalongan itu sendiri memiliki peluang besar untuk beruaha tanaman hias. Selain karena Kecamatan Pekalongan itu sebagai Sentra Pembibitan dan Tanaman Hias se Provinsi Lampung, sehingga sudah banyak dikenal oleh masyarat dari berbagai daerah.⁵⁷

Dengan adanya Pandemi Covid-19 yang sekarang ini terjadi, beliau merasakan adanya dampak positif. Dimana banyak peminat akan tanaman hias dikarenakan masyarakat lebih dianjurkan untuk berdiam diri dirumah. Akibatnya masyarakat menjadi memiliki banyak waktu kosong, dan akhirnya memilih untuk belajar merawat tanaman hias.

Covid-19 dirasa sangat disyukuri oleh bapak bambang karena dapat

⁵⁶ Bapak Mulyono, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

⁵⁷ Bapak Bambang Santoso, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

menambah pundi-pundi pendapatannya semakin meningkat.

5. Ibu Dinda, merupakan seorang pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan. Untuk tanaman hias yang ibu dinda perjual-belikan lebih dominan ke jenis tanaman hias aglonema. Aglonma merupakan tanaman hias yang memiliki julukan “Ratu Daun” ada juga yang memberikan julukan “Sri Rejeki”. Dimana aglonema memiliki lebih dari 30 jenis dengan warna dan corak yang beragam. Beberapa jenis aglonema yang beliau perjual belikan seperti red anja, lady valentine, suksom jaipong dan masih banyak lagi jenis yang lain.⁵⁸

Adapun untuk harga tanaman hias sendiri ditentukan berdasarkan kriteria baik jenis, ukuran, maupun karakternya. Tanaman hias tertentu yang ibu dinda didapatkan dari seorang pengepul. Pembeli yang berkunjung ke toko beliau pun dari berbagai wilayah mulai dari bandar lampung, kota bumi, bandar jaya, hingga dari luar lampung seperti Palembang, Bengkulu.

6. Bapak Susilo, merupakan seorang pedagang tanaman hias jenis bonsai di kecamatan pekalongan. Tanaman hias bonsai dijadikan sebagai tanaman hias bernilai seni tinggi sejak ratusan tahun yang memiliki keunikan tersendiri. Namun tidak semua jenis tanaman hias dapat dijadikan bonsai, hanya beberapa tanaman hias saja seperti tunas kelapa, bougenville, adenium.⁵⁹

Adapun harga bonsai tentu nya lebih mahal dibandingkan

⁵⁸ Ibu Dinda, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

⁵⁹ Bapak Susilo, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

dengan tanamn hias jenis lainnya. Dikarenakan dalam membuatnya harus menggunakan seni dan kreatifitas yang tinggi. Belum lagi saat hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Tanaman bonsai dulunya hanya untuk memperindah halaman diluar rumah namun saat ini bonsai bisa diletakan dipot dengan ukuran kecil maupun sedang untuk memperindah ruangan. Harga bonsai di toko Bapak Susilo ini mulai dari Rp 250.000 sampai Rp 2.000.000 tergantung jenis dan ukuran bonsai.

7. Bapak Aji Fajar, merupakan seorang pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan. Sebelumnya beliau hanya seorang petani padi pendapatan yang diperoleh sudah cukup untuk makan sehari-hari, tetapi masih kurang untuk kebutuhan lainnya. Oleh karena itu, melihat peluang yang ada dengan menjual tanman hias. Bapak Fajar memulai usaha nya dari tahun 2017. Menurut beliau tanaman hias saat ini sedang banyak digemari oleh semua orang baik perempuan atau laki-laki.⁶⁰

Selain itu, pendapatan yang diterima oleh setiap pedagang juga mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga. Hal ini dapat dilihat dari tabel pendapatan berikut ini.

⁶⁰ Bapak Aji Fajar, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

Tabel 4.2 Daftar pendapatan pedagang sebelum dan sesudah berjualan tanaman hias 2021

No	Nama	Pendapatan pedagang tanaman hias per bulan	
		Sebelum	Sesudah
1	Hadi Purnomo	Rp 6.000.000	Rp. 8.500.000
2	Bambang santoso	Rp 2.500.000	Rp 7.000.000
3	Susilo	Rp 4.000.000	Rp 6.000.000
4	Mulyono	Rp 17.000.000	Rp 15.000.000
5	Tri	Rp 9.000.000	Rp 9.000.000
6	Dinda	Rp. 0	Rp 10.000.000
7	Adi Fajar	Rp 3.000.000	Rp 5.000.000

Perbedaan pendapatan yang ada disebabkan karena perbedaan pekerjaan dari sebelum berjualan tanaman hias. Untuk bapak hadi dan bapak tri melakukan usaha tanaman hias ini sebagai usaha yang meneruskan usaha keluarga. Bapak bambang sebelumnya bekerja sebagai petani padi dan jagung kemudian beliau beralih ketaman hias karena dianggap memiliki peluang usaha yang lebih baik dalam meningkatkan pendapatan rumah tangganya. Untuk bapak susilo dan adi fajar adalah seorang petani sayur, perbedaan pendapatan yang didapat sebelum menjual tanaman hias karena perbedaan luas lahan yang dimiliki oleh bapak susilo dan fajar. Untuk bapak mulyono sendiri mengalami penurunan pendapatan disebabkan pekerjaannya sebelumnya adalah seorang pedagang bibit buah. Akan tetapi beliau lebih memilih tanaman hias karena tanaman hias menghasilkan pendapatan di setiap harinya, berbeda dengan bibit yang hanya berdasarkan musiman. Sedangkan untuk ibu dinda hanyalah

seorang ibu rumah tangga yang melihat adanya kesempatan untuk memperbaiki tingkat pendapatan rumah tangganya untuk membantu suami dalam memperoleh pendapatan.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa kreatifitas tanaman hias memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan pendapatan para pedagang yang ada disekirat kecamatan Pekalongan sehingga dapat memberikan motivasi para pedagang untuk berkreatifitas dan memenuhi kepuasan pembeli. Selain itu, dengan kreativitas yang tinggi mereka mampu bersaing dengan para pedagang lainnya. Dengan usaha yang dijalankan dengan sungguh-sungguh oleh para pedagang mereka mampu meningkatkan pendatan rumah tangganya serta dapat memberikan lowongan pekerjaan bagi yang membutuhkan.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Pendapatan adalah jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki masyarakat dapat memenuhi kebutuhan, dan pendapatan rata-rata yang dimiliki tiap jiwa disebut juga dengan pendapatan perkapita

serta menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.⁶¹

Sedangkan pendapatan rumah tangga dalam arti sempit adalah keluarga utama dimana kelompok sosial terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karna adanya suatu pernikahan yang terdiri dari bapak (suami), ibu (istri) dan anak-anak. Rumah tangga adalah satuan sosial yang selalu reaktif terhadap perubahan yang terjadi dilingkungannya, bukan hanya sekedar satuan sosial yang berintikan pertalian darah dan pernikahan.⁶²

Dalam hal ini pendapatan yang diperoleh oleh para pedagang tanaman hias didapat dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja berupa keuntungan ada juga yang mendapatkan upah. Hal ini dilihat dari beberapa tempat yang sudah memiliki karyawan. Dimana pemilik usaha juga ikut dalam menjalankan usahanya.

Jenis pendapatan yang yang diterima oleh masyarakat yaitu rata-rata jenis pendapatan yang diterima oleh para pedagang tanaman hias yaitu, pertama pendapatan personal. Dimana dalam memperoleh pendapatan ini mereka melakukan pekerjaan dengan menjadi karyawan disalah satu pedagang tanaman hias. Yang kedua pendapatan disposable yaitu pendapatan yang diperoleh oleh pemilik tanaman hias. Yang ketiga pendapatan permanen, dalam hal ini para pelaku usaha memperoleh pendapatannya dari usaha sendiri dan setiap harinya memperoleh

⁶¹ Jati Prakoso, Skripsi:” *Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*”,(Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013), 15

⁶² Achmad Fedyani saifuddin, “Keluarga dan Rumah Tangga : Satuan Penelitian Dalam Perubahan Masyarakat”, *Antropologi Indonesia* Vol 30 No 03, 2006, 249

penghasilan. Sedangkan untuk pendapatan sementara, tidak menjadi bagian dari jenis penghasilan yang dihasilkan oleh para pelaku usaha, dimana pendapatan ini diperoleh dari dana sumbangan, hibah dan lain-lain.

Pendapatan rumah tangga juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya:

a. Pendidikan

Dalam hal ini pendidikan formal tidak memiliki pengaruh yang terlalu besar bagi peningkatan pendapatan para pedagang tanaman hias yang ada di kecamatan pengalongan. Hal ini dilihat dari hasil wawancara kepada para pedagang dimana rata-rata dari mereka hanya menempuh sampai kejenjang sekolah menengah saja. Pendapatan yang mereka terima bersumber dari ketekunan dan kreatifitas masing-masing pedagang.

Akan tetapi pendidikan tidak hanya didapatkan pada pendidikan formal saja. Pendidikan untuk keterampilan, kreativitas bisa didapatkan melalui pelatihan, penyuluhan terkait kreatifitas untuk tanaman hias bagi para pedagang tanaman hias agar lebih maksimal dalam membuat tanaman hias semakin kreatif.

Meskipun para pedagang tidak ada yang sampai kejenjang yang lebih tinggi, akan tetapi mereka mampu memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anak mereka sehingga ada yang sudah mencapai kejenjang perkuliahan. Dari hasil pendapatan ini lah yang

membuat para pedagang mampu memberikan pendidikan yang lebih layak untuk anak-anak agar menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang lebih baik.

b. Umur

Berdasarkan hasil wawancara sekaligus observasi yang dilakukan oleh peneliti mayoritas pedagang tanaman hias yang ada di kecamatan pekalongan sudah memiliki keluarga dan sudah memiliki anak. Dimana usia mereka berkisar 25 keatas. Pekerjaan yang dilakukan oleh para pedagang tanaman hias ini selain membutuhkan tenaga yang lebih untuk merawat taman agar tetap terlihat segar dan bagus, tanaman hias juga memerlukan ketekunan, ketelitian dan inovasi-inovasi yang dilakukan.

Merawat bunga-bunga yang mereka jual cukup sulit, sebab jika terjadi kerusakan pada bagian tanaman maka akan menimbulkan kerugian. Misalnya pada tanaman aglonema, jika mereka tidak mereawat dengan teliti dan merusak satu saun maka mereka akan mengalami kerugian. Sebab harga jual dihitung dari banyaknya daun. Oleh karena itu produktifitas sangat dibutuhkan dalam hal ini agar dapat merawat dengan baik taman-tanaman yang akan di jual.

c. Jenis pekerjaan

Pendapatan usaha juga dingaruhi oleh jenis pekerjaan. Berwirausaha merupakan salah satu jenis pekerjaan yang bila dijalani dengan sungguh-sungguh maka akan mengahsian yang baik

pula. Seperti para pedagang tanaman hias yang mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga nya. Hal ini terjadi karena mereka bersungguh-sungguh. Selain menggunakan fisik, ide atau gagasan juga menjadi salah satu faktor keberhasilan para pedagang.

Untuk mengukur keberlangsungan ekonomi kreatif pada tanaman hias di kecamatan pekalongan dapat dilihat dari beberpa indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Produksi

Produksi adalah kegiatan menciptakan, menghasilkan dan membuat. Kegiatan ekonomi kreatif yang diproduksi di Kecamatan Pekalongan adalah pembibitan, pengembangan dan perdagangan tanaman hias, yang termasuk kedalam sub sektor ekonomi kreatif pada bidang kerajinan. Cara pengembangan tanaman hias itu membutuhkan kekreatifitasan, inovasi, keahlian, ketelatenan dan kesabaran, dan hanya orang-orang tertentu yang dapat melakukannya. Setelah dikembangkan, tumbuh lah bibit tanaman hias baru yang memerlukan perlakuan khusus agar mendapatkan tanaman hias yang indah dan unik.

Kreatifitas yang terdapat pada tanaman hias yakni dengan cara pengembangan atau penyilangan agar menghasilkan jenis tanaman hias yang unik dan baru. Pada setiap jenis bunga, cara persilangan atau pengembangan nya pun berbeda-beda. Salah satu contoh tanaman hias yaitu adenium atau kamboja jepang. Bunga adenium

oleh para pedagang dikreatifitas kan dengan cara penyerbukan silang agar menghasilkan varian warna yang indah.⁶³

Informasi yang didapatkan dari hasil wawancara salah satu pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan, berikut adalah cara penyerbukan bunga adenium atau kamboja jepang :

- 1) Pilih tanaman hias yang sehat dan sedang berbunga. Pilih bunga yang sudah terbuka mahkotanya sekitar 3-4 hari, lalu pisahkan
- 2) Ambil bunga tanaman hias yang sudah diseleksi kualitasnya untuk dipanen serbuk sarinya. Lalu serbuk sari diambil dengan menggunakan tusuk gigi. Kemudian, basahi bagian ujung tusuk gigi untuk mempermudah pengambilan serbuk sari.
- 3) Buka kelopak bunga lain, lalu potong mahkota bunganya sepanjang 1,5 cm dan tekuk kebawah. Setelah itu, pertahankan mahkota tetap terbuka sehingga tampak keseluruhan kepala putik untuk melihat pollen, yaitu bagian yang akan menerima serbuk sari.
- 4) Lakukan penyerbukan dengan membuka kelopak bunganya. Lalu masukan atau sisipkan serbuk sari ke dalam pollen
- 5) Setelah itu, angkat dan gerakan tusuk gigi naik turun lalu putar. Setelah sekitar 10 detik, cabut tusuk gigi dan lihat kemungkinan serbuk sari masih tersisa atau tidak diujungnya

⁶³ Bapak Susilo, Pedagang Tanaman Hias, Wawancara 23 November 2021

- 6) Setelah proses penyerbukan berhasil, maka akan muncul buah sekitar 3-4 bulan. Ketika buah berhenti tumbuh, segera ikat dengan tali agar biji dalam buah tidak terbang atau tertiuip oleh angin.
- 7) Kemudian rawat bunga dengan menyiram dan memberikan pupuk yang bagus dan benar

Gambar 4.1

Bunga adenium sebelum dan sesudah penyerbukan

Sebelum



Sesudah



b. Pasar dan Pemasaran

Rata-rata strategi pemasaran yang dilakukan oleh pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan hampir sama. Para pedagang tanaman hias memasarkan bunganya dengan cara manual dan juga dengan menggunakan media sosial. Dengan cara manual yakni menjual barang dagangannya secara langsung. Sedangkan dengan media sosial melalui *market place*, instagram, facebook dan lain sebagainya. hal ini dilakukan untuk memanfaatkan teknologi yang

mempermudah pemasaran bagi para pedagang.⁶⁴

Keuntungan yang didapat adanya media sosial yaitu barang yang kita jual mudah untuk memperkenalkan pada masyarakat luas. Hal ini dapat dilihat dari para pembeli yang berasal dari luar daerah, diantaranya Palembang, Jambi, Bengkulu dan kota-kota lain. Bahkan jika pembeli secara online itu sudah hampir keseluruh wilayah Indonesia bahkan sering kali mengirimkan tanaman hias ke Nusa Tenggara hingga Papua. Berikut ini harga dari berbagai tanaman hias yang beragam tergantung pada jenis dan ukurannya.

Tabel 4.3 Harga Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan

NO	Nama Tanaman Hias	Harga Tanaman Hias
1	Aglonema Lady Valentine	Rp 80.000 – Rp 150.000
2	Aglonema Big Roy	Rp 25.000 – Rp 35.000
3	Aglonema Kocil	Rp 35.000 – Rp 50.000
4	Aglonema Lipstik	Rp 10.000 – Rp 20.000
5	Aglonema Tisu	Rp 100.000 – Rp 500.000
6	Aglonema Snow White	Rp 60.000 – Rp 75.000
7	Sirih Gading	Rp 15.000
8	Bunga Keladi	Rp 10.000- Rp 50.000
9	Bayam Hias	Rp 10.000
10	Bunga Kertas	Rp 25.000 – Rp 100.000

Dengan berbagai jenis tanaman hias yang diperjual belikan tentu akan menambahkan daya tarik tersendiri bagi para pedagang tanaman

⁶⁴ Bambang Heriyadi, Ketua Komunitas Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan, Wawancara 19 November 2021

hias di Kecamatan Pekalongan. Jenis tanaman hias sendiri ada banyak sekali selain yang disebutkan diatas.

c. Manajemen dan Keuangan

Menurut hasil penelitian, Pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan merupakan suatu usaha mandiri dari individu masing-masing pedagang. Dalam mengelola struktur manajemen dalam prakteknya pedagang tanaman hias belum menggunakan struktur organisasi.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada 7 pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan, 5 diantaranya menggunakan pencatatan keuangan setiap bulan dan ada juga yang menggunakan pencatatan keuangan setiap hariannya. Pencatatan keuangan digunakan untuk mengetahui pendapatan dalam setiap bulan atau harinya, apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya. Pedagang yang tidak menggunakan pencatatan keuangan mengetahui pendapatan yang diperoleh berdasarkan perkiraan, sehingga menjadi kelemahan kontrol pendapatan bagi para pedagang.

d. Kebijakan Pemerintah

Pemerintah sebenarnya telah melihat adanya potensi dari para pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan yang mana sudah dijadikan sebagai Sentra Pembibitan dan Tanaman hias di Provinsi Lampung.

Namun, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan hanya saja pemerintah kurang berkontribusi dalam hal pendampingan, penyuluhan, pelatihan kepada para pedagang tanaman hias khususnya Kecamatan Pekalongan. Pemerintah hanya membantu dalam hal sarana prasarana dalam hal pengadaan seperti *greenhouse*. Adapun penyuluhan yang sering dilakukan oleh pemerintah, seperti penyuluhan padi dan jagung.⁶⁵

e. Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi para pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan terlihat dengan adanya pendapatan yang diterima dari hasil penjualan disetiap harinya. Dalam hal ini kondisi ekonomi pada pendapatan di setiap harinya mengalami naik turun tidak menentu. Karna memang jika bekerja dalam hal perdagangan ini adalah hal yang biasa, pendapatan yang tidak menentu akan tetapi jika dilihat dari pendapatan disetiap bulannya mengalami kenaikan.

Dengan adanya usaha perdagangan tanaman hias masyarakat merasakan sangat bersyukur, yang berawal dari petani yang mendapatkan penghasilan berdasarkan hasil panen setahun 3 kali, kini pendapatan para masyarakat dapat dirasakan. Dengan adanya rezeki yang sudah diberikan oleh Allah SWT, tidak lupa juga disana terdapat hak untuk orang lain. Sesuai firman Allah SWT dalam surat Al-Isra ayat 26 :

⁶⁵ Bambang Heriyadi, Ketua Komunitas Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan, Wawancara 19 November 2021

وَعَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٣٦﴾

Artinya : ” Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros”.

Ayat diatas menjelaskan adanya perintah allah untuk berbuat baik kepada kaum dhuafa seperti orang miskin. Dimana adanya hak lain yang harus ditunaikan adalah mempererat silaturahmi dan mempererat hubungan kasih sayang antara satu sama lain. Dengan memberikan bantuan kepada mereka dan memberikan sedikit rezeki yang telah Allah titipkan. Oleh karena itu, dibawah komunitas tanaman hias “Jaya Utama Bersama Lampung” para pedagang setiap bulannya memberikan bantuan berupa sedikit sembako kepada para masyarakat yang kurang mampu ataupun kepada masyarakat yang sudah berusia lanjut.

f. Kondisi Lingkungan

Sebuah usaha dibangun dengan sebuah harapan agar dapat bertumbuh secara berkelanjutan, kemampuan untuk bertumbuh secara berkelanjutan dapat dilihat dari kemampuan sosial perusahaan untuk mengendalikan dampak lingkungan menggunakan tenaga kerja dari lingkungan sekitar, aktif melakukan kegiatan sosial, dan memberikan perhatian pada peningkatan kepuasan pembeli.

Keharusan dalam menjaga lingkungan merupakan salah satu tindakan yang penting, hal tersebut dikarenakan akan mempengaruhi proses keberlangsungan. Selain itu, untuk keamanan para pembeli harus lebih berhati-hati. Dikarenakan tidak tersedianya tempat parkir untuk mengamankan kendaraan para pembeli. Dimana tempat untuk parkir motor pembeli hanya dipinggir jalan.

g. Kemitraan Usaha

Kemitraan usaha merupakan kerjasama dalam keterkaitan usaha, baik langsung maupun tidak langsung atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan bagi pelaku yang terlibat usaha Mikro, kecil dan menengah dan usaha besar.⁶⁶

Kemitraan yang dilakukan oleh para pedagang tanaman hias dalam prakteknya hanya dilakukan dengan pihak pengepul. Dalam proses produksi pedagang tidak melakukan kemitraan, usaha ini terlihat dari semua produksi tanaman hias yang dilakukan secara individu. Selain itu dalam permodalan, bagi para pedagang didapati kekurangan dana, maka pada pengepul inilah yang memberikan bantuan yaitu dengan memberikan bahan baku terlebih dahulu. Atau terdapat juga yang menggunakan kemitraan finansial yakni Bank, baik untuk permodalan maupun proses memproduksi.

⁶⁶ Wahyu Saputro, Skripsi :”*Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin studi kasus pada pusat oleh-oleh Jambi JAKOZ Kota Jambi*”, (Jambi:UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2018), 23

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada para pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur mengenai Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan:

Adanya Ekonomi Kreatif terhadap tanaman hias khususnya di Kecamatan Pekalongan memberikan Peran yang sangat penting dalam peningkatan pendapatan pada para pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan. Dengan ekonomi kreatif membuat tanaman hias semakin inovatif dari segi warna dan jenisnya dimana dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi para pembeli. Sehingga dari usaha tanaman hias yang dijalankan pendapatan yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan biaya anak-anak nya sekolah.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah agar memberikan berkontribusi dalam hal pendampingan, penyuluhan, pelatihan kepada para pedagang tanaman hias khususnya di Kecamatan Pekalongan, mengingat bahwa Kecamatan Pekalongan sebagai sentra pembibitan dan tanaman hias seprovinsi Lampung.

2. Kepada para pedagang tanaman hias di Kecamatan Pekalongan agar dapat meningkatkan kreativitas nya terhadap tanaman hias sehingga membuat banyak pembeli dapat merasakan kepuasan. Selain itu, para pedagang tanaman hias supaya mengikuti pelatihan dalam hal pemasaran karena jika ada tanaman hias yang bagus tetapi tidak ada yang mengetahuinya itu akan sama saja. Para pedagang tanaman hias juga harus mempunyai inovasi-inovasi baru setiap tahunnya sehingga dapat menarik para pembeli.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Amir. et al, "Metode Penelitian Ekonomi dan Penerapannya, Edisi Pertama". IPB Press. 2009
- Anita Noviana, Yaktiworo Indriani, Suriaty Situmorang. "Perilaku Konsumen dalam Pembelian Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur". *JIIA*. Vol. 2 No.1 (Januari 2014).
- Arjana, I Gusti Bagus. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Astuti, Fitri. *Analisis Pengembangan Usaha Tanaman Hias Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Persepektif Ekonomi Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Bukhori R. *Profil Agribisnis Tanaman Hias di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara*. Medan: Universitas Medan Area, 2007.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. 1 ed. Jakarta: Kencana, 2013.
- Butarbutar, Gstry Romaito. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Khas di Kota Tebing Tinggi". *JOM Fekon* Vol 04 No 01. 2017
- Deni Dwi Hartomo dan Malik Cahyadin. Pemingkatan Faktor Keberlangsungan Usaha industri Kreatif di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*. Vol 4 No 2, 2013.
- Efilia, Meiza. "Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porcelin & Kaca yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012". *e-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*. 2014
- Eka Fatmawati, Ari Astuti, Susi Widiatmi, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Pasty Kota Yogyakarta*. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa: Yogyakarta, 2019.
- Helmalia dan Afrinawati. Pengaruh E-commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Padang. *JEBI* Vol. 3 No. 2, 2018.
- J.R. Raco, "METODE PENELITIAN KUALITATIF Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya". Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia. 2010

- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta Timur: Ramayana Pers dan STAIN Metro, 2008.
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada Unniversity Press, 2007.
- Nurfajriah, Erin. *Manajemen Pengembangan Ekonomi Kreatif Pada Komunitas Pengrajin Emping Untuk Pemberdayaan Usaha Berbasis Masyarakat di Kecamatan Menes Kabupaten Pandeglang*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2015.
- Paramita, Shinta. “Efektifitas Penanganan Masalah Rumah Tangga Melalui Lembaga Pelayanan Konsultasi di masjid Agung Al-azhar Jakarta”. (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah. 2009
- Prakoso, Jati. *Peranan Tenaga Kerja, Modal, dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Semarang : Universitas Negeri Semarang,2013.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Ekonomi Kreatif Pilar Sebuah Bangsa*. Surakarta: Ziyad Visi Media,2016.
- Redaksi PS. *Sukses Memulai Bisnis Tanaman Hias*. Depok : Penebar Swadaya,2008.
- Retiwiranti, Murni. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Biofarma Dalam Persepektif Ekonomi Islam*. Lampung:UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Rohmah, Umi. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin Ditinjau Dari Persepektif Ekonomi Islam*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Saifuddin , Achmad Fedyani. “Keluarga dan Rumah Tangga : Satuan Penelitian Dalam Perubahan Masyarakat”. *Antropologi Indonesia* Vol 30 No 03. 2006
- Saksono, Herie. *Ekonomi kreatif : Talenta Baru Pemicu Daya Saing Daerah*. *Jurnal Bina Praja* Vol. 4 No.2,2012.
- Saputro, Wahyu. *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Pengrajin studi kasus pada pusat oleh-oleh Jambi JAKOZ Kota Jambi*. Jambi:UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi,2018.
- Terra CH, Triwahyuni, Abdul Kadir. *Serial Galeri Eksotika : Pesona 500 Jenis Tanaman Hias Bunga*. Yogyakarta : Andi Offset, 2010

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

A. Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

B. Wawancara

1. Wawancara Kepada Ketua Komunitas Pedagang Tanaman Hias

- a. Jelaskan gambaran umum para pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan ?
- b. Berapa banyak pedagang tanaman hias yang ada di kecamatan pekalongan ?
- c. Apakah komunitas mendapatkan bantuan dari pemerintah setempat seperti peminjaman modal ataupun pelatihan dari pihak pemerintah ?
- d. Apakah pekerjaan para pedagang tanaman hias sebelum?
- e. Apa keunggulan tanaman hias yang ada di kecamatan pekalongan dari kota-kota yang lain ?
- f. Bagaimana peran komunitas terhadap para pedagang tanaman hias di kecamatan pekalongan ?
- g. Apakah terdapat kegiatan sosial atau kegiatan rutin para komunitas dengan pedagang tanaman hias ?

2. Wawancara Kepada Para Pedagang Tanaman Hias

- a. Apa pekerjaan bapak/ibu sebelum berusaha tanaman hias ? apakah terdapat perbedaan pendapatan sebelum dengan sesudah ber usaha tanaman hias ?
- b. Sejak kapan bapak/ibu menjadi pedagang tanaman hias ? apa alasan bapak/ibu memilih berusaha tanaman hias ?
- c. Berapa banyak jenis tanaman hias yang diperjual belikan ?
- d. Apakah ada inovasi atau kreatifitas yang disentuhkan pada tanaman hias ?
- e. Apakah bapak/ibu membuat catatan keuangan yang dilakukan setiap bulannya ?
- f. Dimana saja produk tanaman hias dipasarkan ? berapa pendapatan dari hasil penjualan tersebut ?

3. Wawancara Kepada Pembeli Tanaman Hias

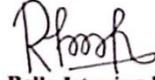
- a. Sejak kapan dan kenapa tertarik pada tanaman hias ?
- b. Jenis tanaman apa yang bapak/ibu minati dari produk tanaman hias di kecamatan pekalongan ?
- c. Menurut bapak/ibu apa keunggulan tanaman hias di kecamatan pekalongan yang membuat tertarik akan membelinya ?
- d. Apakah bapak/ibu merasa puas membeli produk tanaman hias di kecamatan pekalongan ?

C. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



Bella Istuning Irfania

NPM. 1704040180

Mengetahui,

Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, M.H

NIP. 19740302 199903 1 001

OUTLINE

ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Teori Ekonomi Kreatif
 - 1. Pengertian Ekonomi Kreatif
 - 2. Subsektor dalam Industri Ekonomi Kreatif
 - 3. Indikator Keberlangsungan Ekonomi Kreatif

- B. Teori Pendapatan
 - 1. Pengertian Pendapatan
 - 2. Pendapatan Usaha
 - 3. Macam-macam Pendapatan
- C. Teori Rumah Tangga
 - 1. Pengertian Rumah Tangga
 - 2. Pendapatan Rumah Tangga
 - 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Data Primer
 - 2. Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan
 - 1. Analisis Peran Ekonomi Kreatif dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga pada Pedagang Tanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2021

Peneliti,



Bella Istuning Irfania

NPM. 1704040180

Mengetahui,

Pembimbing



Nizaruddin, S.Ag, M.H

NIP. 19740302 199903 1 001

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3360/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Desember 2020

Kepada Yth:
Nizaruddin, S.Ag., M.H.
di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Bella Istuning Irfania
NPM : 1704040180
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Analisis Peran Ekonomi Kreatif Pada Masyarakat Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Melalui Budidaya Tanaman Hias (Studi Kasus Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH R.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3553/ln.28/D.1/TL.01/11/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : BELLA ISTUNING IRFANIA
NPM : 1704040180
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KOMUNITAS PEDAGANG TANAMAN HIAS KECAMATAN PEKALONG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI PADA PEDAGANG TANAMAN HIAS DI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 09 November 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Siti Zulaikha S. Ag
Siti Zulaikha S. Ag

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S. Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3552/In.28/D.1/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA KOMUNITAS PEDAGANG
TANAMAN HIAS KECAMATAN
PEKALONG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3553/In.28/D.1/TL.01/11/2021,
tanggal 09 November 2021 atas nama saudara:

Nama : **BELLA ISTUNING IRFANIA**
NPM : 1704040180
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KOMUNITAS PEDAGANG TANAMAN HIAS KECAMATAN PEKALONG, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI PADA PEDAGANG TANAMAN HIAS DI KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 November 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1372/In.28/S/U.1/OT.01/11/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

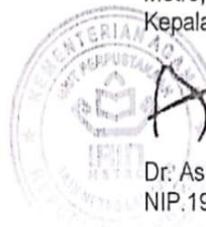
Nama : Bella Istuning Irfania
NPM : 1704040180
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040180

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Bella Istuning Irfania
NPM : 1704040180
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga (Studi Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan Score 21%.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2021
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bella Istuning Irfania Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040180 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 19/4 21	<ul style="list-style-type: none">- Perhatikan cara penulisan.- Pembahasan keluar di perbaiki- Footnote setiap awal bab dimulai dari angka 1- Setiap kutipan harus di beri penjelasan.	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Bella Istuning Irfania Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1704040180 Semester / T A : VIII / 2021

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	senin 26/4/2021	Acc utr di seminarkan	

Dosen Pembimbing

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) METRO
 Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL ~~SKRIPSI~~

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
 Ekonomi Syariah
 NPM : 1704040180 Semester/TA : IX

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 18/9/24	Outline di perbaiki lagi sesuai acuan. Acc Outline. Lanjut bab 1 s/d III	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
 NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
 NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Ekonomi Syariah
NPM : 1704040180 Semester/TA : IX

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 7/ 10 21	Rencana Outline di Perbaiki	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 197403021999031001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296
Email: stainmetro@stainmetro.ac.id Website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1704040180 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 13 / 21 10	<ul style="list-style-type: none"> - hasil pra survey harus ditulis semua kpd bapak Bambang dan Bapak Susilo. - portangan penelitian di perbaiki. - setiap ktdi par harus diberi penjelasan 	

Dosen Pembimbing.

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Yth.

Bella Istuning Irfania
NPM 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) METRO
 Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Bella Istuning Irfania** Fakultas/Jurusan : **FEBI/ESy**
 NPM : **1704040180** Semester/TA : **IX/2021**

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 21/21 /10	Acc Bab 1 s.d III Lanjut APD	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag.,M.H
 NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
 NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1704040180 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Dum-at 22/ 10 21	Perbaiki APD sesuai catatan	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1704040180 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum 28 29/10 21	Ace APD rangkul penel tra	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1704040180 Semester/TA : IX/2021

NO.	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jum'at 10/21 /12	pengripsi dari awal sampai Akhir	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email stainjusi@stainmetro.ac.id Website www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Bella Istuning Irfania Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
NPM : 1704040180 Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu 15/21 12	Acc utr di Munawarohkan	

Dosen Pembimbing,

Nizaruddin, S.Ag., M.H
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Bella Istuning Irfania
NPM. 1704040180

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama **BELLA ISTUNING IRFANIA**, merupakan anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Suwarto dan Ibu Mursiah Asih Trianti. Lahir pada Tanggal 09 Oktober 1997, Di besarkan di Desa Jojog sampai sekarang, tinggal di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Jojog lulus pada 2009, SMP N 2 Pekalongan lulus pada 2012, dan MA N 1 Metro lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan Program Studi S1 bukan hal yang mudah, ada beberapa tahap yang mungkin kita memang dituntut untuk berfikir dan bekerja keras. Namun dukungan penuh serta dari orang tua, keluarga dan para sahabat serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang dapat menghadapi segala penghalang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan program studi ini dengan baik.

Memasuki akhir masa Studi Peneliti di jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, Peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: "**ANALISIS PERAN EKONOMI KREATIF DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA (Studi Pada PedagangTanaman Hias di Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur)**".